

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dengan kekayaan alam dan budaya yang beraneka ragam mempunyai warisan pusaka pengobatan tradisional yang digunakan turun temurun. Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman yang berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah kesehatan.

Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat berdasar pada pengalaman dan keterampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. World Health Organization (WHO) merekomendasikan penggunaan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan kepala keluarga, pencegahan, dan pengobatan penyakit. WHO juga mendukung upaya-upaya dalam meningkatkan keamanan dan khasiat dari obat tradisional (Anonim, 2005).

Menurut Undang-Undang No.36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 1, obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku (Anonim, 2009).

Tanaman binahong merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang banyak ditemukan di wilayah Indonesia, walaupun sebenarnya berasal dari Amerika tropik. Tanaman ini tumbuh secara liar, dan umumnya ditemukan pada

ketinggian 1-1200 m dpl, serta tumbuh dengan baik pada tanah yang gembur maupun liat (Susetya, 2012).

Salah satu variabel penting yang ada di kepala keluarga terkait dengan penggunaan obat tradisional ini adalah variabel pengetahuan mereka yang lebih cenderung menggunakan obat tradisional dalam mencegah dan mengobati penyakit. Meskipun binahong tumbuh secara liar di sekitar lingkungan mereka, tetapi masih banyak yang kurang mengetahui tentang manfaat tanaman binahong tersebut.

Beberapa survey yang dilakukan saat melakukan pengobatan gratis yang dilakukan di Desa Daenaa dan Desa Ombulo pada tahun 2012 diperoleh informasi bahwa banyak kepala keluarga yang belum dan bahkan tidak mengetahui nama tanaman binahong apalagi menggunakan sebagai obat luka. Meskipun demikian ada beberapa kelompok kepala keluarga khususnya yang memiliki tingkat pendidikan yang relatif di atas lebih cenderung menggunakan obat-obat yang telah banyak di jual di pasaran bebas dan sebagiannya lagi menggunakan resep dokter.

Berdasarkan hasil survei penulis dilapangan ditemukan bahwa banyaknya tanaman binahong yang berada di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo kurang dimanfaatkan kepala keluarga. Tanaman binahong memiliki khasiat sebagai obat yang digunakan dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Tetapi, kepala keluarga kurang memahami tentang jenis tanaman, pemanfaatan tanaman binahong, serta pemahaman kepala keluarga dalam pengolahan tanaman binahong masih rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pemberian Informasi tentang Pemanfaatan Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steen) sebagai Obat Tradisional untuk Meningkatkan Pengetahuan Kepala Keluarga di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pemberian informasi tentang pemanfaatan binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steen) sebagai obat tradisional dapat meningkatkan pengetahuan kepala keluarga di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemberian informasi tentang pemanfaatan binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steen) sebagai obat tradisional dapat meningkatkan di Desa Ombulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan mnfaat kepada:

1. Bagi pemerintah sebagai bahan masukan tentang manfaat tanaman binahong sebagai obat tradisional. Dengan demikian temuan penelitian dapat dijadikan acuan untuk menggerakkan kepala keluarga agar halaman-halaman atau

pekarangan rumah dapat dimanfaatkan sebagai tempat penanaman tanaman Binahong.

2. Bagi intitusi lembaga kesehatan seperti puskesmas penelitian ini menjadi bahan informasi yang dapat disampaikan kepada kepala keluarga untuk dijadikan alternatif obat sehingga dapat memperkecil kebiasaan kepala keluarga yang selalu mengkonsumsi obat-obat kimia.
3. Bagi lembaga pendidikan diharapkan penelitian ini menjadi salah satu informasi ilmiah bagi peneliti lainnya yang ingin memperdalam studi kajiannya.
4. Bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama penelitian, terutama pemanfaatan tanaman binahong sebagai obat tradisional.